

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil uji pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2010 – 2017 dengan total sampel sebanyak 160. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka penelitian ini mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama diterima yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi hutang dalam perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini diperkuat adanya teori MM dengan pajak, teori asimetri dan *signalling*. Teori MM dengan pajak menyatakan bahwa semakin tinggi hutang dalam suatu perusahaan akan semakin sedikit pajak yang akan dikeluarkan perusahaan.

Hasil penelitian ini juga didukung *asimetry teory* menjelaskan bahwa manajer perusahaan yang memiliki informasi yang lebih tentang perusahaan dari pada investor dan akan mengirimkan sinyal bahwa penggunaan hutang yang tinggi dalam perusahaan ditujukan kepada

investor guna meningkatkan kegiatan operasional atau penjualan perusahaan. Hal tersebut akan diyakini investor sebagai sinyal bahwa perusahaan menggunakan hutang untuk pertumbuhan dalam perusahaan dan dengan begitu akan menaikkan harga saham dan nilai perusahaan pun akan meningkat.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menolak hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pandangan investor, perusahaan yang memiliki penjualan yang tinggi dalam setiap periodenya meningkat diharapkan mampu meningkatkan laba yang tinggi bagi perusahaan perusahaan, sehingga investor tertarik. Ketertarikan investor akan menaikkan permintaan saham, dengan begitu saham perusahaan naik dan diikuti nilai perusahaan juga naik.

Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini dapat dimungkinkan ketika penjualan dalam perusahaan mengalami peningkatan, belum tentu akan diikuti peningkatan laba perusahaan. Dikarenakan ketika penjualan meningkat akan diikuti biaya operasional perusahaan juga meningkat, sehingga peningkatan penjualan tidak akan membuat perolehan laba perusahaan ikut meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketika penjualan meningkat tidak selalu diikuti dengan kenaikan harga saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menerima hipotesis ketiga diterima yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor menyakini ketika laba perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Semakin tinggi laba (keuntungan) yang didapatkan perusahaan semakin tinggi juga minat investor untuk menanamkan saham pada perusahaan. Tingginya minat investor terhadap saham perusahaan secara tidak langsung akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut. Meningkatnya harga saham perusahaan akan membuat nilai perusahaan juga meningkat.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menerima hipotesis keempat diterima yang menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini juga didukung dengan adanya teori *bird in the hand* yang menyatakan bahwa investor lebih menyukai deviden daripada *capital gain* dikarenakan bersifat pasti. Teori *information content of dividend* dengan adanya pengumuman pembagian juga dapat menjadi sinyal dan prospek baik tentang perusahaan. Hal tersebut akan direpon positif baik oleh pemegang saham maupun investor lain agar menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, hal ini sesuai dengan teori *signalling*.

B. Saran

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dengan periode delapan tahun pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 40,2% terhadap variabel dependen, hasil tersebut dilihat dari koefisien determinasi. Maka peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah variabel lain, memperbarui atau menambah jumlah periode tahun penelitian agar lebih update, dan diharapkan juga untuk mencoba meneliti pada sektor perusahaan lain atau yang lebih banyak.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel yang dipakai dalam penelitian hanya empat variabel independen yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kebijakan deviden.
2. Periode penelitian ini selama 2010 – 2017.
3. Obyek penelitian merupakan perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII).